

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI 4 BATUI  
KABUPATEN BANGGAI**

***PRINCIPAL LEADERSHIP AT SMP NEGERI 4 BATUI  
BANGGAI REGENCY***

**Almustari Enteding**

Program Studi PPKn Universitas Tompotika Luwuk

Email: Tarienteding@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk Mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalani tugas dan fungsinya di SMP Negeri 4 Batui Kabupaten Banggai (2) Untuk mengetahui bagaimana kualitas profesionalisme kepala sekolah di SMP Negeri 4 Batui Kabupaten Banggai. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif. Subyek penelitian ini adalah guru-guru dan staf di SMP Negeri 4 Batui. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Snowball Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan model analisis interaktif. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menyebutkan bahwa (1) Tugas kepala sekolah yang meliputi Menyusun rencana dan program sekolah, Membina kepeserta didikan, pembelajaran dan ketenagaan, Menyelenggarakan administrasi sekolah, Membina dan melaksanakan kerjasama/hubungan dengan masyarakat, Mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah sudah sangat baik dan dapat dikatakan telah dilaksanakan oleh kepala sekolah secara efektif dan efisien. Begitu juga dengan fungsi kepala sekolah yang meliputi Sebagai pendidik, Pemimpin, Pengelolah, Administrator, Wirausahawan, Pencipta Iklim Kerja, Penyedia (Supervisor), Pembimbing, semua telah diperankan dan dilaksanakan dengan baik pula. (2) Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 4 Batui sudah dapat dikatakan baik, jika dilihat dari segi efektifitas kepemimpinannya dan kualitas profesionalismenya.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Kepala Sekolah

***ABSTRACT***

*The purpose of this research is (1) To find out how the leadership of the principal in performs his duties and functions at SMP Negeri 4 Batui Banggai Regency (2) To know how the quality of professionalism of the principal in SMP Negeri 4 Batui Banggai Regency. This study uses descriptive types. The subjects of this study were teachers and staff at SMP Negeri 4 Batui. The sampling technique used is Snowball Sampling technique. Data collection techniques are conducted by interview, observation. Data analysis techniques use qualitative analysis with interactive analysis models. The conclusion of the results of this study mentions that (1) The duties of the principal which includes Preparing school plans and programs, Fostering the participation of education, learning and power, Organizing school administration, Fostering and carrying out cooperation / relations with the community, Managing the implementation of educational and learning activities in the school has been very good and can be said to have been implemented by the principal effectively and efficiently. Similarly, the functions of the principal include As educators, Leaders, Managers, Administrators, Entrepreneurs, Creators of The Working Climate, Providers (Supervisors),*

*Supervisors, all have been played and implemented well as well. (2) The leadership of the principal at SMP Negeri 4 Batui can be said to be good, when viewed in terms of the effectiveness of his leadership and the quality of professionalism.*

**Keywords:** Leadership, Principal

## PENDAHULUAN

Peranan kepala sekolah pada saat ini semakin bertambah setelah pemerintah menetapkan pelaksanaan otonom daerah dimana aspek pendidikan mendapatkan peranan yang sangat penting terutama tanggung jawab terhadap kemajuan dibidang pendidikan. Tentunya untuk mengemban tugas-tugas tersebut adalah tidak mudah karena pendidikan itu mempunyai masalah dalam komunikasinya, khususnya di Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang senantiasa mengaitkan aspek pendidikannya dengan modernisasi.

Dalam hubungan tersebut diatas dapat dilihat suatu fakta dalam menghadapi tantangan modernisasi, dimana kepala sekolah sebagai pengemban tugas pendidikan nasional sebagai pemeran yang utama dalam rangka pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Menurut E. Mulyasa (2003: 126) bahwa: "Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam manajemen berbasis sekolah dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut:

1. Mampu memberdayakan gurur-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, produktif;
2. Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan;
3. Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif

dalam rangka mewujudkan sekolah dan pendidikan;

4. Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain disekolah;
5. Bekerja dengan tim manajemen; serta
6. Berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan sebagai tempat guru mengajar dan murid belajar, suatu tempat dimana proses belajar mengajar dilangsungkan. Hasil dari proses ini diharapkan setiap peserta didik dapat menguasai, meningkatkan bahkan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kepribadian dan pandangan hidup serta tata pergaulan sesama manusia dan hasil karyanya.

Demikian halnya di SMP Negeri 4 Batui. kepemimpinan kepala sekolah sebagai ujung tombak pelaksanaan manajemen berbasis sekolah belum dilaksanakan sebagaimana mestinya. Hal tersebut disebabkan oleh keadaan sarana dan prasarana yang kurang mendukung berlangsungnya suatu kegiatan belajar mengajar.

Menurut Wahjosumidjo (2005:17) kepemimpinan di terjemahkan kedalam istilah sifat- sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola- pola, interaksi, hubungan kerja sama antarperan, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persuasif, dan persepsi dari lain- lain

tentang legitimasi pengaruh. Miftah Thoha (2010:9) kepemimpinan adalah kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang lain, atau seni memengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut.

Menurut C. Turney (1992) dalam Martinis Yamin dan Maisah (2010:74) mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu group proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola dan menginspirasi sejumlah pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi melalui aplikasi teknik-teknik manajemen. George R. Terry (Miftah Thoha, 2010:5) mengartikan bahwa Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.

Martinis Yamin dan Maisah (2010:74) kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan bentuk strategi atau teori memimpin yang tentunya dilakukan oleh orang yang biasa kita sebut sebagai pemimpin. Pemimpin adalah seseorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan.

Pemimpin adalah mereka yang menggunakan wewenang formal untuk mengorganisasikan, mengarahkan, mengontrol para bawahan yang bertanggung jawab, supaya semua bagian pekerjaan dikoordinasi demi mencapai tujuan perusahaan. Pemimpin pertamanya harus seorang yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan segala yang terbaik dalam diri para bawahannya. Secara sederhana pemimpin yang baik adalah seorang yang membantu mengembangkan orang lain, sehingga akhirnya mereka tidak lagi memerlukan pemimpinnya itu.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan dengan karakteristik tertentu sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Faktor keberhasilan seorang pemimpin salah satunya tergantung dengan teknik kepemimpinan yang dilakukan dalam menciptakan situasi sehingga menyebabkan orang yang dipimpinnya timbul kesadarannya untuk melaksanakan apa yang dikehendaki. Dengan kata lain, efektif atau tidaknya seorang pemimpin tergantung dari bagaimana kemampuannya dalam mengelola dan menerapkan pola kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995: 480) pengertian kepala sekolah adalah: "orang (guru) yang memimpin suatu sekolah; guru kepala." Dengan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin mempunyai tugas mengatur dan mengendalikan semua kegiatan disekolah. Semua putusan administratif yang dibuat

oleh kepala sekolah, yang merupakan hasil kesepakatan guru dan komite sekolah haruslah dilaksanakan sebagaimana mestinya demi kewibawaan sekolah yang pada akhirnya terarah pada terwujudnya prestasi belajar peserta didik. Kepala sekolah bersal dari dua kata yaitu “Kepala” dan “Sekolah” kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedang sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau suatu lembaga di mana tempat menerima dan memberi pelajaran. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai suatu tujuan bersama yang telah dicita-citakan bersama.

Dalam menjalankan kepemimpinannya, selain harus tahu dan paham tugasnya sebagai pemimpin, yang takkala penting dari itu semua seyogyanya kepala sekolah memahami dan mengetahui perannya. Adapun peran-peran kepala sekolah yang menjalankan peranannya sebagai manajer adalah: (a) Peranan hubungan antar perseorangan; (b) Peranan informasional; (c) Sebagai pengambil keputusan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 053/U/2001 Kepala seokolah mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Kepala sekolah mempunyai tugas:
  - a. Menyusun rencana dan program sekolah;

- b. Membina kepeserta didikan, Pembelajaran dan Keteneagaan;
- c. Menyelenggarakan administrasi sekolah;
- d. Membina dan melaksanakan kerja sama/hubungan dengan masyarakat.
- e. Mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Secara lebih operasional tugas pokok kepala sekolah mencakup kegiatan menggali dan mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah secara terpadu dalam kerangka pencapaian tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

2. Kepala sekolah mempunyai fungsi antara lain, sebagai pendidik, manajer, pengelola, administrator, supervisor (penyedia), motivator (pendorong), pembimbing, wirausahaan, pencipta iklim kerja.

Setiap kegiatan hendaknya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, karena tujuan merupakan sasaran yang ingin dicapai sekaligus sebagai pengarah aktivitas dan usaha yang dilakukan. Tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya di SMP Negeri 4 Batui?
- b. Untuk mengetahui bagaimana kualitas profesionalisme Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Batui?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Batui. Penelitian disekolah tersebut dianggap cukup memadai untuk

diteliti sesuai dengan judul penelitian ini dan telah mendapat izin untuk meneliti dari kepala sekolah. Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Februari 2019 sampai dengan bulan April 2019.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Guru yang mengajar di di SMP Negeri 4 Batui.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Snowball Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap dengan data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data oleh dua orang sebelumnya. Sugiyono (2010:96)

Penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut :

1. Informan

Pengertian informan dalam penelitian kualitatif adalah seseorang yang dipandang mengetahui permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti yang berupa kata-kata. Peneliti akan memilih informan sesuai dengan judul diatas, sehingga diperoleh data yang obyektif. Peneliti dalam penelitian ini memilih informan yaitu Wakasek, Guru-Guru dan TU SMP Negeri 4 Batui.

2. Tempat dan Peristiwa

Kegiatan penelitian kualitatif tidak lepas dari wawancara dan observasi yang akan melibatkan tempat, pelaku dan peristiwa yang terjadi. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat berhasil sesuai dengan tujuan. Lokasi

yang digunakan sebagai tempat dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 4 Batui.

3. Dokumen dan Arsip

Dokumen dan arsip merupakan sumber data tambahan yang berupa catatan-catatan tertulis. Dokumen dan arsip yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pribadi.

Teknik Pengumpulan Datapenelitian ini antara lain:

a. Wawancara

Menurut Narbuko & Achmadi (1999:83) "*Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih menatap muka mendengarkan secara langsung informasiinformasi atau keterangan*". Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari informasi sehingga data yang diperoleh dapat lebih akurat.

b. Observasi (Pengamatan)

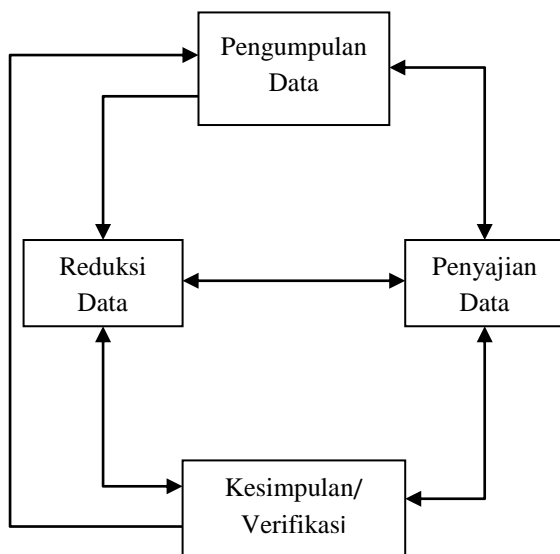
Menurut Guba dan Lincoln dalam bukunya Lexy J. Moloeng (2004:125) "*Teknik pengamatan didasarkan atas pengamatan secara langsung memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya*". Observasi atau pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subyek penelitian. Pengamatan memungkinkan bagi peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek penelitian sehingga memungkinkan sebagai sumber data. Pengamatan memungkinkan pembentukan

pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihak peneliti maupun dari pihak subyek.

c. Analisa Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian berfungsi sebagai sumber data karena hal-hal yang terdapat dalam dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramal. Dokumen dan arsip yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pribadi.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif, yaitu interaksi dari tiga komponen utama. Komponen utama tersebut adalah reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi (Miles & Huberman dan HB. Sutopo, 2002: 91).



Gambar 1. Skema Model Analisis Interaktif

Sumber: Mathew B. Miles dan Michael Huberman (1992 : 20).

## HASIL PENELITIAN

### 1. Tugas Kepala Sekolah

a) Menyusun rencana dan program sekolah

Menyusun program dan rencana sekolah adalah hal yang sangat penting dalam rangka kegiatan belajar mengajar di sekolah, seperti yang disampaikan oleh informan 2 sebagai berikut: *“Saya melihat bahwa kepala sekolah telah melaksanakan tugas yang satu ini, dimana menyusun rencana dan program sekolah memang sangat urgensi sekali menyangkut proses kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan”*.

b) Membina kepeserta didikan, pembelajaran dan ketenagaan

Sebelum melaksanakan pengajaran dan mengikuti pelajaran dikelas, perlu adanya pembinaan menyangkut persiapan-persiapan yang harus dilakukan kepala sekolah kepada guru dan peserta didik misalnya persiapan fisik, minat untuk belajar peserta didik, konsentrasi dan melakukan tugas-tugas sekolah dalam pembelajaran, seperti yang dilakukan oleh informan 3 sebagai berikut : *“ya memang begitu adanya bahwa kepala sekolah telah melakukan salah satu tugasnya yaitu dengan melakukan pembinaan kepada kami selaku guru-guru, peserta didik dan TU. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas kami dibina untuk membuat program pembelajaran, begitu juga dengan kepeserta didikan dan ketenagaan misalnya tata usaha dan administrasi baik di kelas maupun di kantor sekolah.”*

c) Menyelenggarakan administrasi sekolah

Penyelenggaraan administrasi sekolah seperti administrasi keuangan, administrasi pembelajaran, administrasi

program-program sekolah perlu sekali dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah, hal ini salah satu pendukung tercapainya tujuan sekolah dan kepala sekolah sebagai pemimpin yang profesional. Seperti yang dikemukakan oleh informan 4 sebagai berikut: *“Saya melihat bahwa kepala sekolah kami telah melaksanakan tugas demikian dalam kepemimpinannya selama ini, hal ini dibuktikan dengan adanya segala kegiatan administrasi di sekolah dengan sistematis dan terorganisasi. Salah satunya adalah administrasi pembelajaran yang diterapkannya bahwa kami sebagai guru-guru harus melengkapi administrasi pengajaran dan pembelajaran sebelum kami mengajar di kelas.”*

d) Membina dan melaksanakan kerjasama/ hubungan dengan masyarakat.

Kerjasama dan hubungan antara sekolah dengan masyarakat adalah hal yang sangat penting demi tercapainya tujuan sekolah. Karena segala kebijakan yang dibuat dan ditentukan oleh sekolah tidak akan tercapai apabila tidak adanya dukungan dari masyarakat setempat. Seperti yang disampaikan oleh informan 5: *“Saya melihat bahwa kepala sekolah selalu berkoordinasi dan bekerjasama dengan masyarakat apabila ada rumusan/kebijakan menyangkut sekolah, begitu juga dengan kegiatan-kegiatan sekolah yang dilaksanakan, kepala sekolah juga selalu bekerjasama dengan masyarakat dalam pelaksanaannya, hubungan kepala sekolah dengan masyarakat juga sangat baik, sehingga dapat saya katakan untuk tugas yang satu ini kepala sekolah telah melaksanakannya.”*

e) Mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Pengelolaan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah adalah hal yang tidak kalah pentingnya dalam peran dan profesionalisme kepala sekolah, dimana kepala sekolah harus selalu aktif dalam mengelola penyelenggaraannya. Seperti yang dikemukakan oleh informan 6 yaitu : *“saya melihat bahwa kegiatan pendidikan dan pembelajaran tidak lepas dari peran aktif kepala sekolah dalam pengelolaan penyelenggaraannya, hal ini terlihat jelas dari salah satu contohnya yaitu diadakannya rapat semester dan rapat tahunan guna membahas rencana-rencana yang menyangkut kegiatan pendidikan dan pembelajaran semester dan tahunan, terlepas dari hal tersebut kepala sekolah kadangkala turun langsung ke kelas-kelas untuk mengajar dan melihat bagaimana perkembangan peserta didiknya. Sudah jelas disini bahwa kepala sekolah telah melakukan tugas tentang hal ini”.*

## 2. Fungsi Kepala Sekolah

a) Sebagai pendidik

Sebagai pendidik, kepala sekolah melaksanakan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga berfungsi membimbing siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh informan 7 yaitu : *“untuk fungsi sebagai pendidik, kepala sekolah telah menjalankan dengan baik dan efisien, karena kadang-kadang kepala sekolah juga ikut mengajar di kelas jika guru yang bersangkutan berhalangan hadir, begitu juga dengan membimbing*

*peserta didik yang minat belajarnya kurang serta membimbing guru-guru dalam melaksanakan proses KBM yang efisien dan efektif”.*

b) Pemimpin

Sebagai pemimpin, kepala sekolah berfungsi menggerakkan semua potensi sekolah, khususnya tenaga guru dan tenaga kependidikan bagi pencapaian tujuan sekolah dengan mengedepankan keteladanan, pemotivasian, dan pemberdayaan staf. Seperti yang diungkapkan oleh informan 8 yaitu : *“Kepala sekolah sangat berfungsi sebagai seorang pemimpin yang baik di sekolah kami. Dalam perannya yang begitu aktif, kepala sekolah kerap kali memberikan keleluasaan bagi kami selaku guru-guru dan staf untuk mengaplikasikan potensi-potensi yang kami miliki begitu juga terhadap peserta didik kami, selain itu kepala sekolah juga menerapkan kedisiplinan yang baik bagi sekolah dan selalu memotivasi kami semua yang menjadi bawahannya dan anak didiknya”.*

c) Pengelolah

Sebagai pengelola, kepala sekolah secara operasional melaksanakan pengelolaan kurikulum, peserta didik, ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah-masyarakat, dan ketatausahaan sekolah melalui oleh seperangkat prosedur kerja dalam rangka meningkatkan kapasitas sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh informan 9 yaitu: *“ Menurut saya Kepala sekolah di sekolah ini telah melaksanakan semua fungsinya sebagai pemimpin, salah satunya adalah bahwa beliau telah berfungsi sebagai pengelola di sekolah*

*yaitu dengan adanya sejumlah pengelolaan-pengelolaan yang beliau lakukan seperti pengelolaan kurikulum, keuangan, sarana dan prasarana dan lainnya”.*

d) Administrator.

Kepala sekolah merupakan pengambil kebijakan tertinggi di sekolahnya. Sebagai pengambil kebijakan, kepala sekolah melakukan analisis lingkungan secara cermat dan menyusun strategi dalam melakukan perubahan dan perbaikan sekolahnya. Dan juga merupakan penanggung-jawab kegiatan administrasi ketatausahaan sekolah dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh informan 10 yaitu: *“Beliau sudah melaksanakan fungsinya sebagai administrator hal ini dibuktikan dengan adanya pembinaan administrasi yang dilakukan terutama pada tata usaha, komite sekolah, OSIS, kepramukaan dan lainnya. Dan juga beliau selalu cermat dalam menanalisis lingkungan yang menjadi cakupannya dibuktikan dengan adanya koordinasi yang baik dengan masyarakat dan selalu menyusun strategi-strategi yang baik dalam kejauan sekolah dan peningkatan mutu sekolah kami”.*

e) Wirausahawan.

Sebagai wirausahawan, kepala sekolah berfungsi sebagai inspirator bagi munculnya ide-ide kreatif dan inovatif dalam mengelola sekolah dari sisi potensi baik internal maupun lingkungan, terutama yang bersumber dari masyarakat maupun dari pemerintah setempat. Seperti yang diungkapkan oleh informan 11 yaitu : *“salah satu fungsi kepala sekolah adalah*



*sebagai wirausahawan, dan hal demikian telah dilaksanakan oleh beliau, dimana beliau selalu menjadi inspirator bagi kami selaku bawahannya dan inovator dan memberikan ide-ide yang baik untuk pencapaian tujuan dan mutu sekolah. Jika ada problem, sekolah selalu mengadakan rapat dengan masyarakat setempat dan kepala sekolah selalu memberikan jalan keluar yang baik untuk permasalahan itu”.*

f) Pencipta Iklim Kerja.

Sebagai pencipta iklim kerja, kepala sekolah berfungsi sebagai katalisator bagi meningkatnya semangat kerja guru. Kepala sekolah perlu mendorong guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam bekerja di bawah atmosfir kerja yang sehat untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh informan 12 yaitu : *“Kepala sekolah selalu menciptakan iklim kerja yang baik dan memberikan motivasi bagi bawahannya dalam bekerja, selain itu beliau juga selalu memberikan perhatian penuh dan kerjasama yang baik, sehingga jika dikatakan bahwa salah satu fungsi kepala sekolah adalah pencipta iklim kerja maka saya mengatakan bahwa beliau telah melakukannya di setiap saat di sekolah kami”.*

g) Penyedia (Supervisor).

Kepala sekolah melakukan kegiatan-kegiatan pemantauan atau observasi kelas, melakukan pertemuan-pertemuan guna memberikan pengarahan teknis kepada guru dan staf memberikan solusi bagi permasalahan pembelajaran yang dialami guru. Seperti yang dikemukakan oleh informan 13 yaitu: *“Kepala sekolah selalu melakukan supervisi dikelas dan observasi*

*bagi kami bawahannya setiap semester berjalan. Selain sebagai seorang supervisor yang memang menjadi beban fungsinya kepala sekolah juga selalu melakukan evaluasi bagi kami serta memberikan pengarahan dan memberikan solusi bagi permasalahan kami dalam pembelajaran”.*

h) Pembimbing

Kepala sekolah juga memiliki fungsi sebagai pembimbing di sekolah, baik membimbing guru – guru maupun peserta didik dalam meningkatkan tujuan sekolah dan mutu pendidikan dengan sungguh – sungguh dan suka rela. Seperti yang dikemukakan oleh informan 14 yaitu : *“dalam menjalankan semua tugas dan fungsinya, kepala sekolah tidak lepas dari yang namanya pembimbing. Kenapa saya katakan demikian? karena beliau tidak henti-hentinya membimbing dan membina, mengayomi serta mendidik guru-guru, staf dan peserta didik di sekolah. Salah satu contohnya adalah pembimbingan terhadap kurikulum yang akan kami ajarkan di kelas dan bagaimana teknik mengajar yang baik dan efisien tentunya.”*

## PEMBAHASAN

Kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya di SMP Negeri 4 Batui. Tugas kepala sekolah yang meliputi Menyusun rencana dan program sekolah, Membina kepeserta didikan, pembelajaran dan ketenagaan, Menyelenggarakan administrasi sekolah, Membina dan melaksanakan kerjasama/hubungan dengan masyarakat, Mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah sudah sangat baik dan dapat dikatakan

telah dilaksanakan oleh kepala sekolah secara efektif dan efisien. Begitu juga dengan fungsi kepala sekolah yang meliputi Sebagai pendidik, Pemimpin, Pengelolah, Administrator, Wirausahawan, Pencipta Iklim Kerja, Penyedia (Supervisor), Pembimbing, semua telah diperankan dan dilaksanakan dengan baik pula.

Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 4 Batui sudah dapat dikatakan baik, jika dilihat dari segi efektifitas kepemimpinannya dan kualitas profesionalismenya. Hanya saja hal tersebut belumlah cukup dan sempurna untuk menjadi kepala sekolah yang professional seutuhnya, masih banyak yang harus lebih ditingkatkan dan dilaksanakan secara intensif yaitu berupa: Pembinaan kemampuan profesional kepala sekolah, Peningkatan disiplin dan Pembentukan kelompok diskusi profesi. Hasil penelitian ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 053/U/2001 Kepala seokolah mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut: Kepala sekolah mempunyai tugas: (1) Menyusun rencana dan program sekolah; (2) Membina kepeserta didikan, Pembelajaran dan Ketenegaan; (3) Menyelenggarakan administrasi sekolah; (4) Membina dan melaksanakan kerja sama/hubungan dengan masyarakat.(5) mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Secara lebih operasional tugas pokok kepala sekolah mencakup kegiatan menggali dan mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah secara terpadu dalam kerangka pencapaian tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Sedangkan Kepala sekolah mempunyai fungsi antara lain,

sebagai pendidik, manajer, pengelola, administrator, supervisor (penyedia), motivator (pendorong), pembimbing, wirausahaan, pencipta iklim kerja.

## KESIMPULAN

Tugas kepala sekolah yang meliputi Menyusun rencana dan program sekolah, Membina kepeserta didikan, pembelajaran dan ketenagaan, Menyelenggarakan administrasi sekolah, Membina dan melaksanakan kerjasama/hubungan dengan masyarakat, Mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah sudah sangat baik efektif dan efisien. Begitu juga dengan fungsi kepala sekolah telah diperankan dan dilaksanakan dengan baik pula.

## REFERENSI

- Ary H. Gunawan, 1996, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim, 1992. *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasinya Dalam Membina Provesional Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. (2004). *Motivasi Kepemimpinan Dan Efektivitas Kelompok*. Jakrta: PT. Rineka Cipta.
- Hariwung, A. J, 1989, *Supervisi Pendidikan*, Dirjen Dekdikbud, Jakarta.
- Kartono, Kartini. (2003). *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Kepmendiknas RI No 162/U/2003 pasal 5 tentang pedoman penugasan guru sebagai Kepala Sekolah.
- Tentang Seleksi Calon Kepala Sekolah.
- Kepmendiknas RI No 053/U/2001 tentang tugas dan fungsi Kepala Sekolah.
- Lawalata, P. M, 1986, *Psycologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Lexi J Moleong. 2004. *Analisis data kualitatif*. Jakarta: Rineka cipta.
- Margono, S, 2003, *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meliono, Anton M, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta: PT Rineka cipta.
- Moh. Nazir. 1999. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Persada.
- Mulyasa. (2003). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Mathew Miles & Michael Huberman. 1992. *Methods Of qualitative and quantitative*. Jakarta: Rineka cipta.
- Narbuko & achmadi. 1999. *Penelitian Pada Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Nawawi & Martini. 1996. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Sugiono, 2010, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad Winarno. 1998. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sutopo, HB. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka cipta.
- Thoha, Miftah. (2010). *Kepemimpinan dalam Menejemen*: Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Timple, A.Dale. (2000). *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Kepemimpinan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yamin, Martinis, dan Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada.